**Keterampilan dasar 6: Membimbing Diskusi Kelompok kecil**

**Oleh: Eko Suyanto, Laboratorium Pembelajaran FKIP Universitas Lampung, Indonesia**

Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang penggunaannya cukup sering diperlukan. Ciri-ciri diskusi kelompok kecil adalah:

1. melibatkan 3 orang peserta (untuk kelas mikro, untuk kelas biasa bisa sampai 9 orang)
2. berlangsung dalam interaksi tatap muka yang informal, artinya setiap anggota dapat berkomunikasi langsung dengan anggota lainnya,
3. mempunyai tujuan yang dicapai dengan kerjasama antar anggota lainnya,
4. berlangsung menurut proses yang sistematis.

Belajar dengan diskusi kelompok kecil, memungkinkan mahasiswa:

1. berbagi informasi dan pengalaman dalam memecahkan masalah,
2. meningkatkan pemahaman atas masalah penting,
3. meningkatkan keterlibatan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan,
4. mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi, serta
5. membina kerja sama yang sehat kelompok yang kohesif, dan bertanggung jawab.

Dalam praktikum yang akan melatihkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil kelas mikro diseting dalam kelompok belajar yang terdiri maksimal 3 orang (boleh satu kelompok 2 orang)

Komponen keterampilan yang perlu dimiiki oleh pemimpin diskusi kelompok kecil adalah sebagai berikut

1) Memusatkan perhatian, yang dapat dilakukan dengan cara:

a. merumuskan tujuan diskusi secara jelas,

b. merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan,

c. menandai hal-hal yang tidak relevan jika terjadi penyimpangan, serta

d. merangkum hasil pembicaraan pada saat-saat tertentu.

2) Memperjelas masalah atau urunan pendapat, dengan cara:

a. menguraikan kembali atau merangkum umnan pendapat peserta,

b. mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok tentang pendapat anggota lain, atau

c. menguraikan gagasan anggota kelompok dengan tambahan informasi.

3) Menganalisis pandangan mahasiswa, dengan cara:

a. meneliti apakah alasan yang dikemukakan punya dasar yang kuat, dan

b. memperjelas hal-hal yang disepakati dan yang lidak disepakati.

4) Meningkatkan urunan mahasiswa, dengan cara:

a. mengajukan pertanyaan kunci yang menantang mereka untuk berpikir,

b. memberi contoh pada saat yang tepat,

c. menghangatkan suasana dengan mengajukan pertanyaan yang mengundang perbedaan
pendapat

d. memberikan waktu untuk berpikir, dan

e. mendengarkan dengan penuh perhatian.

5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dengan cara:

a. memancing pendapat peserta yang enggan berpartisipasi,

b. memberikan kesempatan pertama pada peserta yang enggan berpartisipasi,

c. mencegah secara bijaksana peserta yang suka memonopoli pembicaraan,

d. mendorong mahasiswa untuk mengomentari pendapat temannya, serta

e. meminta pendapat mahasiswa jika terjadi jalan buntu.

6) Menutup diskusi dapat dilakukan dengan cara:

a. Merangkum hasil diskusi

b. Memberikan gambaran tindak lanjaut, atau

c. Mengajak para mahasiswa menilai proses diskusi yang telah berlangsung.

**Dalam pelaksanaan diskusi, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.**

1. Diskusi hendaknya berlangsung dalam iklim terbuka
2. Diskusi yang efektif selalu didahului oleh perencanaan yang matang, yang mencakup:

a. Topik yang sesuai

b. Persiapan pemberian informasi pendahuluan

c. Menyiapkan diri sebagai pemimpin diskusi

d. pembentukan kelompok diskusi, serta

e. pengaturan tempat duduk yang memungkinkan semua anggota kelompok bertatap muka

Perhatikan dengan seksama contoh praktik yang tersedia, apakah sesuai dengan preskripsi di atas? Temukan praktik yang sudah sesuai dengan preskripsi, dan temukan pula paraktik yang belum sesuai dengan preskripsi!